

## DAFTAR PUSTAKA

- Adeline, dkk. 2012. Tinjauan Produk Wisata Potensial Di Pantai Matras Kabupaten Bangka. *E-Journal*. Jakarta: Universitas Bina Nusantara.
- Agung, Mustofa Sardjono. (1999). *Masyarakat Lokal dan Sumber Daya Hutan. Mosaik Sosiologis Kehutanan: Masyarakat Lokal, Politik, dan Kelestarian Sumberdaya*: Jogyakarta.
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Amalia, T., & Ekwarso, H. (2017). Pengaruh Lingkungan Fisik terhadap Tingkat Kunjungan Wisatawan di Museum Daerah Sang Nila Utama Kota Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 4(1), 1201-1214.
- Andesta, Indah. (2022). Analisis Siklus Hidup Pariwisata Dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Di Kawasan Wisata Lembah Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota. *JUMPA* 8(2), Januari 2022, 496-519.
- Bertens, K. (1991). *Etika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Arida, I Nyoman Sukma. *Buku Ajar Pariwisata Berkelanjutan*. Sumber Press.
- Budiani, S. R., Wahdaningrum, W., Yosky, D., Kensari, E., Pratama, H. S., Mulandari, H., & Kusmiati, Y. (2018). Analisis Potensi dan Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Berbasis Komunitas di Desa Sembungan, Wonosobo, Jawa Tengah. *Majalah Geografi Indonesia*, 32(2), 170-176.
- Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat. (2017). *Peluang Investasi Kawasan Wisata Lembah Harau. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat*: Padang.
- Efanh, Fadhila. (2021). Pengaplikasian “Alam Takambang Jadi Guru” dalam Masyarakat Minangkabau. Dalam <https://www.indonesiana.id/>. Diakses pada tanggal 8 Juli 2023.
- Haboddin, Muhtar. (2012). Menggugat Politik Identitas Di Ranah Lokal. *Jurnal Studi Pemerintahan Universitas Brawijaya*, 3(1).
- Hadi, A. (2017). Desa Adat dalam Sistem Ketatanegaraan Republik Indonesia sebagai Implikasi Hukum setelah berlakunya UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa. *DiH: Jurnal Ilmu Hukum*.
- Hamka, H. (2020). Sosiologi Pengetahuan: Telaah Atas Pemikiran Karl Mannheim. *Scolae: Journal of pedagogy*, 3(1), 76-84.

- Kamarusdiana, K. (2019). Studi Etnografi Dalam Kerangka Masyarakat Dan Budaya. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 6(2), 113-128.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif. *Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo*, 1-161.
- Ngangi, C. R. (2011). Konstruksi Sosial Dalam Realitas Sosial. *Agri-Sosioekonomi*, 7(2), 1-4.
- Njatrijani, Rinitami. (2018). Kearifan Lokal Dalam Perspektif Budaya Kota Semarang. *Gema Keadilam*, 5(1).
- Rahmi, Siti Atika. (2016). Pembangunan Pariwisata Dalam Perspektif Lokal. *Reformasi*, 6(1), 76-84.
- Redaksi. (2018). Pengelolaan Objek Wisata Lembah Harau Amburadul, Miliaran PAD Pemkab Lima Puluh KotaRaib. Sarilamak. Dalam <https://reportaseinvestigasi.com/pengelolaan-objek-wisata-lembah-harau-amburadul-miliaran-pad-pemkab-lima-puluh-kota-raib/>. Diunduh pada 23 Maret 2022 pukul 19.30 WIB.
- Ranjabar, J., & Sikumbank, R. F. (2006). *Sistem sosial budaya Indonesia: Suatu Pengantar*. Ghalia Indonesia.
- Oston, S. S., & Asri, Z. (2023). Penggunaan Lahan (Land Use): Studi Tentang Penggunaan Lahan Di Sarasah Bunta, Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2015-2022. *Jurnal Kronologi*, 5(1), 132-149.
- Piaman Explore. (2023). Harau Sky Dream World Wisata Baru Yang Sedang Viral di Sumbar Harga Tiket dan Penginapan. Dalam <https://www.piamanexplore.com/2023/06/harau-sky-dream-world-wisata-baru-yang.html>. Diakses 24 Juli 2023 pukul 05.00 WIB.
- Satria, D., & Sahayu, W. (2022). Alam Takambang Jadi Guru: Menelisik Falsafah Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal Di Minangkabau. *Vokal: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia*, 75-82.
- Sihombing, A. (2004). The Tranformation Of Kampungkota: Symbiosys Between Kampung And Kota: A Case Study From Jakarta. *International Housing Conference In Hong Kong, Housing In Tlte 21st Century: Challenges And Commitments*.
- Soedarso, S., & Nurif, N. (2014). Potensi Dan Kendala Pengembangan Pariwisata Berbasis Kekayaan Alam Dengan Pendekatan Marketing Places (Studi Kasus Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Bojonegoro). *Jurnal Sosial Humaniora (JSH)*, 7(2), 136-149.

- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung.
- Sunarta, Nyoman, dan Nyoman Sukma Arida. (2017). *Pariwisata Berkelanjutan*. Bali: Cakra Press.
- Sujianto, S., & Rahmi, A. (2015). *Pengembangan Kawasan Wisata Resort Akar Berayun Lembah Harau oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Syawaludin, M. (2017). *Teori Sosial Budaya dan Methodenstreit*. Palembang: CV Amanah.
- Syur'ani. (2008). Pemanfaatan Falsafat *Alam Takambang Jadi Guru* Dalam Membangun Masyarakat Berpendidikan. *Makalah*. Dipresentasikan pada Seminar Internasional Konseling Lintas Budaya di Padang (9-10 Noember 2008): 1-16.
- Tasmuji, T., Cholil, C., Gati, R. A., & Aziz, A. (2018). Ilmu Alamiah Dasar Ilmu Sosial Dasar Ilmu Budaya Dasar (IAD-ISD-IBD).
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang *Kepariwisataan*.
- Yuniseffendri, Y. (2014). Revitalisasi Alam Terkembang Jadi Guru Dalam Budaya Berbahasa di Minangkabau: Analisis Pemanfaatan Simbol Metafora Dalam Pepatah-Petitih Minangkabau. *Paramasastra: Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra dan Pembelajarannya*, 1(2).
- Yusman, D., Effendi, N., & Ifdal, I. (2021). Manajemen Kawasan Wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota. *Menara Ilmu*, 15(1).